

PT EASTPARC HOTEL Tbk

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022/
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31/ 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman / <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 41	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT Eastparc Hotel Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2023 DAN
31 DESEMBER 2022
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THREE MONTH PERIOD
ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**

PT EASTPARC HOTEL Tbk
No. 0055/PT.EPH-Tbk/SK-SPD/IV/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama/ *Name* : Khalid Bin Omar Abdat
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jalan Kapas No. 1, RT 03 RW 01, Caturtunggal, Depok,
Sleman, Yogyakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Jalan Kapas No. 1, RT 03 RW 01, Caturtunggal, Depok,*
Domicile as stated in ID Card : Sleman, Yogyakarta
Nomor Telepon/ *Phone Number* : 0274 - 493 2000
Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

Nama/ *Name* : Muhammad Anis
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jalan Kapas No. 1, RT 03 RW 01, Caturtunggal, Depok,
Sleman, Yogyakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Ngadisuryan KT I/ 66 YK RT 007/RW 002, Yogyakarta*
Domicile as stated in ID Card :
Nomor Telepon/ *Phone Number* : 0274 - 493 2000
Jabatan/ *Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; 1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statement;*
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum; 2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar. 3. *a All information contained in the financial statements its complete and correct;*
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; *b. The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. 4. *We are responsible for the company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Yogyakarta, 14 April 2023/ April 14, 2023

Khalid Bin Omar Abdat
Direktur Utama/ *President Director*

Muhammad Anis
Direktur/ *Director*

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2023 and December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	11.910.307.967	3e,5	1.552.346.640	Cash and equivalents
Deposito	1.800.000.000	3e,5	9.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha, bersih				Trade receivables, net
Pihak ketiga	3.692.247.033	6	3.100.696.341	Third parties
Piutang lain-lain, bersih				Other receivables, net
Pihak berelasi	150.000.000	29	-	Related parties
Persediaan	1.129.040.694	3g, 7	1.271.909.962	Inventories
Perlengkapan operasi hotel	328.238.955	3h, 8	312.761.779	Hotel operating equipment
Uang muka	1.223.949.555	3j, 9	134.819.629	Advances
Biaya dibayar dimuka	586.990.631	3i, 10	513.632.827	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	20.820.774.835		15.886.167.177	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap, bersih setelah dikurangi				Fixed assets, net of
akumulasi penyusutan	259.117.440.338	3k, 11	257.813.070.210	accumulated depreciation
Aset tak berwujud	230.265.095	3l, 12	290.893.570	Intangible assets
Jumlah aset tidak lancar	259.347.705.433		258.103.963.780	Total non-current assets
JUMLAH ASET	280.168.480.268		273.990.130.957	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang bank	2.000.000.000	18	4.000.000.000	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2.536.347.863	13	2.458.476.803	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	11.166.092.057	14.	1.787.893.993	Third parties
Pendapatan diterima dimuka	3.347.637.696	15	3.414.914.039	Unearned revenue
Utang pajak	3.415.711.284	3n, 16a	3.459.033.522	Taxes payable
Utang akrual	1.414.615.664	17	1.133.111.219	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	950.000.000	3q, 19	950.000.000	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	24.830.404.564		17.203.429.576	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	901.771.258	3o, 20	841.919.799	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	5.715.257.833	3n, 16b	5.459.432.776	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	677.925.178	3q, 19	785.425.178	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	7.294.954.269		7.086.777.753	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS	32.125.358.833		24.290.207.329	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022				Share capital - Rp50 par value per share on March 31, 2023 and December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor 4.126.405.336 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	206.320.266.800	21	206.320.266.800	Issued and paid-up capital 4,126,405,336 shares on March 31, 2023 and December 31, 2022
Tambahan modal disetor	32.898.386.241	22	32.898.386.241	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	800.000.000	23	750.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.061.050.491	23	9.767.852.685	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(36.582.097)	24	(36.582.097)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	248.043.121.435		249.699.923.628	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	280.168.480.268		273.990.130.957	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023 dan 2022

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the three-month periods ended
March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Pendapatan	24.386.932.898	3m, 25	18.538.917.837	Revenues
Beban pokok pendapatan	(6.944.766.330)	3m, 26	(5.117.823.133)	Cost of revenues
LABA KOTOR	17.442.166.568		13.421.094.704	GROSS PROFIT
Beban usaha	(6.745.998.936)	3m, 27	(5.468.800.636)	Operating expenses
Beban penyusutan	(671.686.190)	3m, 27	(552.051.173)	Depreciation expenses
LABA USAHA	10.024.481.441		7.400.242.895	OPERATING PROFIT
Pendapatan (beban) lain-lain		28		Other income (expenses)
Beban keuangan	(95.359.311)		(39.454.430)	Finance expenses
Penghasilan bunga	36.736.811		55.105.279	Interest income
Pendapatan keuangan	-		3.146.000	Finance income
Lain-lain bersih	(17.397.980)		161.189.179	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(76.020.480)		179.986.028	Total other income (expense), net
LABA SEBELUM PAJAK	9.948.460.961		7.580.228.924	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Pajak kini	(1.631.753.532)	3n, 16b	(211.245.316)	Current tax
Pajak tangguhan	(255.825.056)	3n, 16b	(1.143.252.173)	Deferred tax
LABA TAHUN BERJALAN	8.060.882.372		6.225.731.434	PROFIT FOR THE YEARS ENDED
LABA PER SAHAM	1,95		1,51	EARNINGS PER SHARE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023 dan 2022

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the three-month periods ended
March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and Paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Remeasurement of post-employment benefits liability</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2022	206.318.309.750	32.892.906.501	46.570.194	5.594.129.861	700.000.000	245.551.916.306	Balance as of January 1, 2022
Pelaksanaan waran	16.500	46.200	-	-	-	62.700	Exercise of warrants
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	(50.000.000)	50.000.000	-	Allocation for general reserves
Laba periode berjalan	-	-	-	6.225.731.434	-	6.225.731.434	Profit current period
Saldo per 31 Maret 2022	206.318.326.250	32.892.952.701	46.570.194	11.769.861.295	750.000.000	251.777.710.440	Balance as of March 31, 2022
Saldo per 1 Januari 2023	206.320.266.800	32.898.386.241	(36.582.097)	9.767.852.685	750.000.000	249.699.923.628	Balance as of January 1, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	(50.000.000)	50.000.000	-	Allocation for general reserves
Dividen kas	-	-	-	(9.717.684.566)	-	(9.717.684.566)	Cash dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	8.060.882.372	-	8.060.882.372	Profit current period
Saldo per 31 Maret 2023	206.320.266.800	32.898.386.241	(36.582.097)	8.061.050.491	800.000.000	248.043.121.435	Balance as of March 31, 2023

LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023 dan 2022

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the three-month periods ended
March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	23.728.105.863		16.611.944.971	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.976.844.993)		(3.491.533.902)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas beban usaha	(6.055.816.743)		(3.090.082.952)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(3.365.123.107)		(3.327.154.202)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	9.330.321.020		6.703.173.915	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan bagi hasil	(95.359.311)		(39.454.430)	Interest loan and profit sharing
Kas bersih dari aktivitas operasi	9.234.961.710		6.663.719.485	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.081.237.194)	11	(2.533.889.643)	Purchase for fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	225.000.000		-	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan bunga deposito	36.736.810		55.105.280	Proceeds from deposit interest
Pencairan deposito	7.200.000.000	6	3.800.000.000	Withdrawal of time deposits
Pencairan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-		3.146.000	Withdrawal of financial assets at at fair value through profit or loss
Kas bersih dari aktivitas investasi	3.380.499.616		1.324.361.637	Net cash from investing activities
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	(2.000.000.000)		1.000.000.000	Proceeds from bank loan
Pelaksanaan waran	-		62.700	Exercise of warrants
Pembayaran piutang kepada pihak berelasi	(150.000.000)		(1.000.000.000)	Payments of receivables from related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	-		(600.000.000)	Payments of due to related parties
Pembayaran sewa pembiayaan	(107.500.000)		-	Payment for finance lease
Kas bersih (untuk) aktivitas pendanaan	(2.257.500.000)		(599.937.300)	Net cash (for) financing activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	10.357.961.326		7.388.143.821	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	1.552.346.640		1.131.974.178	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	11.910.307.966		8.520.117.999	AT ENDING OF PERIOD

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022

and for the three months period then ended
 March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eastparc Hotel Tbk ("Perusahaan") didirikan di Yogyakarta berdasarkan Akta Notaris Tri Agus Heryono, S.H. No. 16 tanggal 26 Juli 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48589.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 5 Oktober 2011, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 92 tanggal 16 November 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 69550.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn. No. 37 tanggal 29 Maret 2022 tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0000280 tanggal 1 April 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang hotel bintang lima, hotel bintang empat restoran, rumah minum/kafe dan event organizer dengan jumlah kamar sebanyak 192. Saat ini Perusahaan memiliki dan mengoperasikan 1 (satu) unit hotel bintang 5 (Eastparc Hotel) yang terletak di Yogyakarta. Perusahaan berdomisili di Laksda Adisucipto KM. 6.5 Jln. Kapas No. 1, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Oktober 2013.

Perusahaan merupakan milik perorangan sehingga tidak memiliki entitas induk. Pemilik utama dari Perusahaan adalah Sdr. Khalid Bin Omar Abdat, yang merupakan pemegang saham mayoritas dan Direktur Utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<u>Dewan Komisaris:</u>	
Komisaris Utama	Muhammad Anwar Karim
Komisaris Independen	Edwin Jayandaru
<u>Direksi:</u>	
Direktur Utama	Khalid Bin Omar Abdat
Direktur	Muhammad Anis
Direktur	Helmi Khalid Abdat
Direktur	Wahyudi Eko Sutoro
<u>Komite audit:</u>	
Ketua	Edwin Jayandaru
Anggota	Veri Antoni
Anggota	Faiz Zamzami
Sekretaris Perusahaan	Muhammad Anis
Audit internal	Rudi Prasetya Timur

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Eastparc Hotel Tbk (the "Company") was established in Yogyakarta pursuant to Notarial Deed of Tri Agus Heryono, S.H. No. 16 dated July 26, 2011 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-48589.AH.01.01.Tahun 2011 dated October 5, 2011, and had been published to the State Gazette No. 92 dated November 16, 2012, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 69550.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn. No. 37 dated March 29, 2022 regarding changes in the Company's Articles of Association in relation to the changes in boards of commissioners and directors. Those changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.09-0000280 dated April 1, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the field of five stars hotel, four star hotel, restarant, cafe and event organizer with as many rooms 192. Currently, the Company owned and operated 1 (one) unit 5 star hotel (Eastparc Hotel) located in Yogyakarta. The Company is located in Laksda Adisucipto KM. 6.5 Jln. Kapas No. 1, Daerah Istimewa Yogyakarta, and commenced its commercial operation in October 2013.

The company is owned by an individual so the Company does not have a parent entity. The ultimate parent of the Company are Mr. Khalid Bin Omar Abdat, who is the majority shareholder and President Director of the Company.

b. Boards of Commisioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	31 Desember 2022/ Desember 31, 2022	
<u>Boards of Commissioners:</u>		
	Muhammad Anwar Karim	President Commissioner
	Edwin Jayandaru	Independent Commissioner
<u>Directors:</u>		
	Khalid Bin Omar Abdat	President Director
	Muhammad Anis	Director
	Helmi Khalid Abdat	Director
	Wahyudi Eko Sutoro	Director
<u>Audit Committee:</u>		
	Edwin Jayandaru	Chairman
	Veri Antoni	Member
	Faiz Zamzami	Member
	Muhammad Anis	Corporate Secretary
	Rudi Prasetya Timur	Internal audit

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 131 dan 120 karyawan (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-93/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 412.636.600 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp133 per saham kepada masyarakat serta menerbitkan waran seri I sebanyak 412.636.600 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana. Saham laporan keuangan Perusahaan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juli 2019.

d. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 14 April 2023.

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company had total employees of 131 and 120 employees, respectively (unaudited).

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. Public offering of the Company's shares

On June 26, 2019, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") under the letter No. S-93/D.04/2019 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 412,636,600 ordinary shares with a par value of Rp50 per share and a bid price of Rp133 per share offered to the public and issue series I warrants 412,636,600 Series I warrants which will be given away free of charge as incentives only for new shareholders offered in the Initial Public Offering. Shares of the Company financial statements have been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2019.

d. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on April 14, 2023.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Aggravating Contracts - Contract-fulfillment Costs
- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks"

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") continued

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" which will be effective starting 1 January 2023

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association and the Regulations No. VIII.G7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi kepada pihak yang berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a)
 - vii. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga

Seluruh transaksi dengan pihak yang berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Pelakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK 10 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

Pembukuan dan pelaporan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dikonversikan ke dalam Rupiah dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions to related parties

In accordance with PSAK 7 "Related Party Disclosures", the related parties are persons or entities related to the reporting entity as follows:

- a) The person or immediate family member is related to the reporting entity if the person:
 - i. have control or joint control over the reporting entity
 - ii. have significant influence over the reporting entity; or
 - iii. personal key management of the reporting entity or the reporting entity
- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same business group (the meaning of parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity)
 - ii. an entity is an associate or joint entity for another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, in which the other entity is a member)
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party
 - iv. an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefits of a reporting entity or entity associated with the reporting entity
 - vi. entities controlled or jointly controlled by persons identified in point (a)
 - vii. an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity

All significant related transactions with related parties, whether or not done under the same terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Balance and transactions denominated in foreign currency

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with PSAK 10 "The effect of change in foreign exchange rate"

Accountancy and reporting of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Foreign currency transactions are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At financial statements date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of determined by Bank Indonesia at that date. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
1 Dolar Amerika Serikat	15.062
1 Dolar Singapura	11.342

e. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas ditangan, kas di bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas di bank dan deposito yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perusahaan sesuai dengan PSAK 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

h. Perlengkapan operasi hotel

Perlengkapan operasi hotel meliputi *linen*, *chinaware*, *glassware*, *silverware* dan seragam.

Pembelian untuk setup awal perlengkapan operasi hotel dikapitalisasi sebagai bagian aset tetap, dan disusutkan selama masa manfaat 5 tahun. Penggantian dan pembelian selanjutnya atas perlengkapan operasi hotel dicatat dalam aset lancar dan dibebankan sesuai estimasi masa konsumsi, yaitu 1 tahun.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Balance and transactions denominated in foreign currency (continued)

The exchanges rates used were as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
15.731		United Stated Dollar 1
11.659		Singapore Dollar 1

e. Cash and equivalents

For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits which mature within three months or less from the date of acquisition and which are not pledged or restricted.

f. Restricted cash

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalent".

g. Inventories

The accounting treatment of inventories of Company in accordance with PSAK 14 "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

h. Hotel operating equipment

Hotel operating equipment includes *linen*, *chinaware*, *glassware*, *silverware* and *uniform*.

Purchases for initial setup of hotel operating equipment are capitalized as part of fixed assets, and are depreciated over the 5-year useful life. Subsequent replacement and purchase of hotel operating equipment is recorded in current assets and is charged according to the estimated consumption period, which is 1 year.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Uang muka

Uang muka merupakan pembayaran uang kepada pihak lain baik kepada perusahaan atau individu yang belum memenuhi kewajibannya.

k. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perseroaan sesuai dengan PSAK 16 "Aset Tetap".

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan, jika hal tersebut diperkirakan akan timbul sebagai liabilitas di masa mendatang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya perolehan untuk pengukuran seluruh aset tetapnya.

Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	10 - 50
Mesin dan peralatan	5 - 25
Inventaris dan perabot	5
Perlengkapan hotel	5
Kendaraan	10

Tanah tidak disusutkan.

Aset pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan umur manfaatnya.

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal laporan posisi keuangan. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Advances

Advances is the down payment to other parties to the Company or Individuals who have not fulfilled their obligations.

k. Fixed assets

The accounting for fixed assets of the Company in accordance with PSAK 16 "Fixed Assets".

Fixed asset acquisition costs include acquisition cost and directly attributable costs to bring the asset to the desired location and conditions in order for the asset to be used in accordance with management's intent and intent. The initial estimate of the cost of dismantling or removing assets is added as acquisition cost, if it is expected to arise as a liability in the future.

Measurement after initial recognition

The Company chooses to use the cost model for measuring for all its fixed assets.

Under cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan infrastruktur	10 - 50	Building and infrastructure
Machinery and equipments	5 - 25	Machinery and equipments
Furniture and fixture	5	Furniture and fixture
Hotel equipment	5	Hotel equipment
Vehicles	10	Vehicles

Land is not depreciated.

Leased assets are depreciated on the basis of their estimated useful lives equal to those held individually or depreciated over a shorter period of time between the lease period and the useful life.

The residual value, estimated useful life, and depreciation method over property, plant and equipment are evaluated and adjusted at each financial position statement date. The impact of the revision, if any, is recognized in the statement of income in the period in which it is incurred.

The cost of maintenance and repairs is recognized as an expense at the time of collection. Expenditures that extend the useful life of an asset or that provide an economic benefit in the form of capacity building, production quality, or performance are capitalized and depreciated in accordance with the useful lives of the assets.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

l. Aset tak berwujud

Perlakuan akuntansi atas aset tak berwujud Perusahaan sesuai dengan PSAK 19 "Aset Tak Berwujud".

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan situs web diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian situs web yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian situs web mencakup beban pekerja pengembang situs web dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan situs web diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

If the assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of income.

l. Intangible assets

The accounting for intangible assets of the Company in accordance with PSAK 19 "Intangible Assets".

Costs associated with maintaining website are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique website controlled by the Company are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the website include the website development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Website development costs recognized as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

m. Income and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang tentang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016. Perusahaan mengakui dan mencatat tambahan aset dan liabilitas yang terkait dengan program pengampunan pajak tersebut sesuai dengan PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

o. Imbalan kerja

Efektif sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK 46 "Income Taxes".

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

The Company periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets to be deductible temporary differences, to the extent that they are likely to be utilized to reduce future taxable income.

Deferred tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except for deferred tax charged or credited to other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received.

The Company has utilized tax amnesty program in accordance with the Law on Tax Amnesty No. 11 Year 2016. The Company recognizes and records the additional assets and liabilities relating to the tax amnesty program in accordance with PSAK 70, "Accounting for Asset and Liability Tax Amnesty".

o. Employment benefits

Effective from January 1, 2016 the Company has applied PSAK 24 "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law no. 11/2020. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Instrumen keuangan

Aset keuangan

1. Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employment benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Financial instruments

Financial assets

1. Classification

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- Measured at amortised cost.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang non-usaha pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

1. Classification (continued)

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2. Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

3. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, utang akrual, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasi nya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

q. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

4. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

q. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perseroan sesuai dengan PSAK - 48 "Penurunan nilai".

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Lease (continued)

The Company leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

The Company leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not to recognise right of use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

r. Impairment of non financial assets

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK 48 "Impairment".

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK 56 "Laba per saham".

Laba (rugi) per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa.

t. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 - Segmen Operasi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Saham treasury

Saham treasury dicatat sebesar biaya perolehan kembali saham yang dibeli Perusahaan dari pasar dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with PSAK 56 "Earnings per share".

Earning (Loss) per share (EPS) is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year, while for diluted EPS is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year plus dilutive potential common stocks.

t. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with PSAK 5 - Operating Segments.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

u. Treasury stock

Treasury stock is recorded at the amount of cost to repurchase the stock purchased by the Company from the market and is presented as deduction to equity.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan dan sumber utama ketidakpastian

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 3 atas laporan keuangan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam catatan 6.

Penyusutan dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 11.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment and key sources of uncertainty

Classification of financial assets and liabilities

The classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities is determined by considering whether the definitions set out in PSAK 71 are met. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in note 3 to the financial statements.

b. Estimates and assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Provision for impairment of receivables

The Company assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses. The carrying amount of the receivables has been disclosed in notes 6.

Depreciation and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation expenses of property and equipment. Depreciation is calculated based on the cost of fixed asset components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expenses may occur in the future. Further explanations are disclosed in note 11.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the post-employment benefits liability.

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022
 and for the three months period then ended
 March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan pada catatan 20.

Pajak penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem self assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini diungkapkan dalam catatan 16.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

The discount rate is determined at the end of the reporting period, ie the interest rate to determine the present value of future expected future cash outflows for the settlement of the post-employment benefits liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post employment benefit period.

The principal assumptions used for the determination of the liability for post-employment benefits are disclosed in note 20.

Income Tax

Under the Indonesian Taxation Law, the Company reports taxes based on the self assessment system. The tax authorities may determine or amend the taxes within a specified period of time in accordance with applicable regulations. The Company has an income tax exposure as a result of significant consideration in determining the provision for the Company's income tax. There are certain transactions and calculations whose final tax fixings are uncertain during normal business activities. The Company recognizes the liability for the expected tax matters based on the estimated additional taxes due. If the final tax on these matters is different from the amount already recognized, the difference will affect the income tax in the period in which the determination occurs. The carrying amount of the tax liability is now disclosed in note 16.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	155.008.000	169.034.000	Cash
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.850.195.192	729.698.993	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	352.733.744	412.358.641	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	2.316.836.808	2.708.756	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108.159.078	108.725.129	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.208.418	29.365.333	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BPD DIY	1.280.000	1.310.000	PT Bank BPD DIY
<u>US Dollar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	58.400.878	60.669.817	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
<u>Singapore Dollar</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	37.485.848	38.475.970	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	11.910.307.967	1.552.346.640	Total

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022
 and for the three months period then ended
 March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.100.000.000	6.300.000.000
PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk	700.000.000	2.700.000.000
Jumlah	1.800.000.000	9.000.000.000

Time deposits - Rupiah
 PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
 PT Bank Syariah Indonesia
 (Persero), Tbk

Total

Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan dengan perpanjangan otomatis dan kisaran tingkat bunga sebesar 2,25% - 2,8% per tahun.

Time deposits were placed for a period 1 month with an automatic rollover and range of interest rates of 2.25% - 2.8% per annum.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Djarum Foundation	1.497.124.200	-
PT Pertamina Hulu Energi	444.387.800	326.269.600
Tamu	214.001.755	457.403.582
Travel agent	173.324.481	473.292.677
PT Pertamina EP	52.800.000	574.275.800
PT Kereta Commuter Indonesia	-	349.260.000
Lainnya (masing-masing dibawah 200 juta)	1.310.608.797	920.194.682
Jumlah	3.692.247.033	3.100.696.341

Djarum Foundation
 PT Pertamina Hulu Energi
 Guest
 Travel agent
 PT Pertamina EP
 PT Kereta Commuter Indonesia
 Others
 (each below 200 million)

Total

b. Berdasarkan umur

b. Based on maturity

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The aging details of accounts receivable are categorized by date of invoice as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	214.001.755	457.403.582
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	2.185.693.895	1.586.782.159
31 s/d 60 hari	1.173.870.183	631.495.600
61 s/d 90 hari	118.681.200	385.950.000
> 90 hari	-	39.065.000
Jumlah	3.692.247.033	3.100.696.341

Not yet due
 Past due:
 Under 30 days
 31 to 60 days
 61 to 90 days
 > 90 days

Total

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade receivables are recorded in Rupiah and are without interest and collateral.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

There are no trade accounts receivables which are used as collateral.

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022
and for the three months period then ended
March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	-	16.400.000
Cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan	-	(16.400.000)
Jumlah	-	-

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Allowance for impairment losses of the current period
Total

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts at the reporting date, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables are adequate to cover any possible losses from the uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perlengkapan	882.367.456	808.039.860
Makanan dan minuman	199.766.600	407.298.546
Lain-lain	46.906.637	56.571.557
Jumlah	1.129.040.694	1.271.909.962

Supplies
Food and beverages
Others

Beban pemakaian persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.637.384.428 dan Rp8.380.227.083 yang dicatat dalam beban pokok pendapatan.

Inventory usage expenses for period March 31, 2023 and December 31, 2022 are amounted to Rp2,637,384,428 and Rp8,380,227,083, which was recorded in cost of revenues.

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Based on a review of the status of physical inventories, management of the Company believes that carrying value of inventories can be recovered entirely so it is not necessary to make allowance for obsolescent inventories. There is no inventories pledged as collateral.

8. PERLENGKAPAN OPERASI HOTEL

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Linen	273.548.335	234.194.814
Chinaware dan glassware	5.568.209	7.954.584
Lain-lain	49.122.412	70.612.381
Jumlah	328.238.955	312.761.779

Linen
Chinaware and glassware
Others

9. UANG MUKA

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pembelian perlengkapan operasional hotel	45.722.960	134.819.629
Pembelian aset tetap	1.178.226.595	-
Jumlah	1.223.949.555	134.819.629

Purchase of hotel operating equipment
Purchase of fixed assets
Total

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022

and for the three months period then ended
 March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Asuransi	46.822.866	112.000.891	Insurance
Lain-lain	540.167.765	401.631.935	Others
Jumlah	586.990.631	513.632.827	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret 2023/March 31, 2023					
Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurang / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	84.451.040.600	-	-	84.451.040.600	Land
Bangunan	206.340.353.273	-	-	206.340.353.273	Building
Inventaris kantor	38.838.844.042	344.088.250	-	39.182.932.292	Office equipments
Perlengkapan operasi	2.035.617.700	-	-	2.035.617.700	Operating equipments
Kendaraan	2.085.693.036	515.000.000	(406.650.000)	2.194.043.036	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.150.470.800	2.299.156.410	-	3.449.627.210	Assets in progress
Sub jumlah	334.902.019.451	3.158.244.660	(406.650.000)	337.653.614.111	Sub total
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	2.595.804.751	-	-	2.595.804.750	Land
Sub jumlah	2.595.804.751	-	-	2.595.804.750	Sub total
Jumlah perolehan	337.497.824.202	3.158.244.660	-	340.249.418.862	Total acquisition
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	45.938.251.819	933.446.258	-	46.871.698.078	Building
Inventaris kantor	30.331.844.392	551.396.814	-	30.883.241.206	Office equipments
Perlengkapan operasi	2.035.617.700	-	-	2.035.617.701	Operating equipments
Kendaraan	1.010.528.504	70.082.451	(157.907.917)	922.703.038	Vehicles
Sub jumlah	79.316.242.416	1.554.925.523	(157.907.917)	80.713.260.023	Sub total
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	368.511.575	50.206.925	-	418.718.500	Land
Sub jumlah	368.511.575	50.206.925	-	418.718.500	Sub total
Jumlah akumulasi depresiasi	79.684.753.991	1.605.132.448	(157.907.917)	81.131.978.524	Total accumulated depreciation
Nilai buku	257.813.070.210			259.117.440.338	Net book value

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022

and for the three months period then ended
 March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurang / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	84.451.040.600	-	-	-	84.451.040.600	Land
Bangunan	188.152.752.474	-	-	18.187.600.799	206.340.353.273	Building
Inventaris kantor	37.076.855.039	1.186.041.603		575.947.400	38.838.844.042	Office equipments
Perlengkapan						Operating
operasi	2.035.617.700	-	-	-	2.035.617.700	equipments
Kendaraan	2.037.613.036	48.080.000	-	-	2.085.693.036	Vehicles
Aset dalam						Assets in
penyelesaian	3.093.398.999	16.820.620.000	-	(18.763.548.199)	1.150.470.800	progress
Sub jumlah	316.847.277.848	18.054.741.603	-	-	334.902.019.451	Sub total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	2.504.304.751	91.500.000	-	-	2.595.804.751	Land
Sub jumlah	2.504.304.751	91.500.000	-	-	2.595.804.751	Sub total
Jumlah perolehan	319.351.582.599	18.146.241.603	-	-	337.497.824.202	Total acquisition
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	42.285.196.205	3.653.055.614	-	-	45.938.251.819	Building
Inventaris kantor	28.360.181.860	1.971.662.533	-	-	30.331.844.392	Office equipments
Perlengkapan						Operating
operasi	2.035.617.700	-	-	-	2.035.617.700	equipments
Kendaraan	797.804.034	212.724.470	-	-	1.010.528.504	Vehicles
Sub jumlah	73.478.799.798	5.837.442.617	-	-	79.316.242.416	Sub total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	185.475.543	183.036.032	-	-	368.511.575	Land
Sub jumlah	185.475.543	183.036.032	-	-	368.511.575	Sub total
Jumlah akumulasi						Total accumulated
depresiasi	73.664.275.341	6.020.478.649	-	-	79.684.753.991	depreciation
Nilai buku	245.687.307.257				257.813.070.210	Net book value

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang terletak di lingkungan Hotel Eastparc dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan, berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2042 sampai dengan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan fasilitas pendukung hotel yang masih dalam tahap penyelesaian.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan (Catatan 18).

Land represents the Company land arelocated at arround Hotel Eastparc with legal right as Building Usage Right Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) for period between 20 - 30 years which will due between year 2042 up to 2050. Management believes that there will be no problem with the process of extension of the Building Usage Right Certificate as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Assets in progress represent projects for the construction of supporting facilities which are still being completed.

Land and building owned by the Company which pledged as collateral (Note 18).

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022
 and for the three months period then ended
 March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	933.446.259	3.653.055.614
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	671.686.190	2.367.423.036
Jumlah	1.605.132.449	6.020.478.650

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan Rp16.311.199.891 yang terdiri dari inventaris kantor dan perlengkapan operasi. Penggunaan aset tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya masing-masing sebesar Rp211.960.422.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses charged to cost of revenues and operating expense as follows :

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Cost of revenue (Note 26)
			General and operating expenses (Note 27)
Jumlah	1.605.132.449	6.020.478.650	Total

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company is still utilizing several fixed assets which were already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp16,311,199,891, respectively consisting of office equipments and operating equipment. The use of those assets are not significant affected to the Company's operation.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, fixed assets except land, are covered by insurance against the risk of fire, theft and other risks amounting to Rp211,960,422,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The management believes that there is no indication of assets impairment as of March 31, 2023 and December 31, 2022, based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

12. ASET TAK BERWUJUD

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai perolehan - situs web	1.212.569.504	1.212.569.504	Acquisition cost - website
Akumulasi amortisasi	(982.304.409)	(921.675.934)	Accumulated amortization
Jumlah	230.265.095	290.893.570	Total

Aset tak berwujud adalah situs web yang diamortisasi selama 5 tahun.

12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets of website are amortised over 5 years.

13. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Sukanda Jaya	530.585.747	611.200.318
PT Dian Paramita Utama	199.396.000	207.352.000
Lain-lain (dibawah 200juta)	1.806.366.116	1.639.924.485
Jumlah	2.536.347.863	2.458.476.803

13. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

Trade payables
 PT Sukanda Jaya
 PT Dian Paramita Utama
 Others (below 200 million)

Total

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022

and for the three months period then ended
March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan umur

b. Based on maturity

Rincian utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal tertagih
adalah sebagai berikut :

The details of accounts payable are categorized based on the
collectible date as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
- Kurang dari 30 hari	1.769.060.227	1.887.108.490	Under 30 days -
- 31 s/d 60 hari	767.287.636	571.368.313	31 - 60 days -
- 61 s/d 90 hari	-	-	61 - 90 days -
- > 90 hari	-	-	> 90 days -
Jumlah	2.536.347.863	2.458.476.803	Total

Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah serta tidak
dikenakan jaminan dan bunga.

All of trade payables are recorded in Rupiah and are without interest and
collateral.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

There was no collateral provided by the Company for the trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Dividen	9.717.684.566	-	Dividend
Service charge	682.639.534	977.840.446	Service charge
Lain-lain	765.767.958	810.053.546	Others
Jumlah	11.166.092.057	1.787.893.993	Total

Seluruh utang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah serta tidak
dikenakan jaminan dan bunga.

All of other payables are recorded in Rupiah and are without interest and
collateral.

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

15. UNEARNED REVENUE

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tamu	3.107.931.433	3.105.815.245	Guests
Biro perjalanan online	201.384.713	277.843.794	Online travel agent
Voucher	38.321.550	31.255.000	Voucher
Jumlah	3.347.637.696	3.414.914.039	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	65.239.128	47.057.183	Article 21
Pasal 23	1.021.796	2.652.960	Article 23
Pasal 29	2.249.710.066	2.306.979.119	Article 29
Pajak Pembangunan I (PB I)	1.099.740.294	1.102.344.260	Development tax
Jumlah	3.415.711.284	3.459.033.522	Total

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expense)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba (rugi) fiskal dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income (tax loss) and the estimated taxable income of the Company are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba (rugi) sebelum pajak	9.948.460.961	36.447.936.939	Profit (loss) before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan pasca kerja	74.951.459	299.805.836	Provision for post-employment benefits
Pembayaran imbalan kerja	(15.100.000)	(281.831.613)	Payment of employment benefit
Provisi atas penurunan nilai piutang	-	(16.400.000)	Provision for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(1.406.299.124)	(5.795.721.031)	Depreciation of fixed assets
Jumlah beda waktu	(1.346.447.665)	(5.794.146.808)	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(36.736.811)	(323.778.267)	Income subject to final tax
Amortisasi biaya emisi	-	(1.029.773.959)	Amortization of stock issuance costs
Beban yang tidak boleh dikurangkan ke pajak	22.900.000	95.100.000	Non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	(13.836.811)	(1.258.452.226)	Total permanent difference
Laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	8.588.176.486	29.395.337.906	Taxable income before tax loss carry forward
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada awal tahun	-	(4.679.559.693)	Fiscal loss that can be compensated at the beginning of the years
Akumulasi laba fiskal akhir tahun	8.588.176.486	24.715.778.213	Accumulated fiscal gain at the end of years
Jumlah beban pajak kini	1.631.753.532	4.695.997.860	Total current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepayment of income tax:
Pasal 25	(1.689.022.586)	(2.389.018.741)	Article 25
Pajak penghasilan badan	(57.269.054)	2.306.979.119	Corporate income tax

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Laba sebelum pajak	9.948.460.961	36.447.936.939
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(1.890.207.583)	(6.925.108.018)
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(4.351.000)	(18.069.000)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	6.979.994	61.517.871
Amortisasi biaya emisi	-	195.657.052
Beban pajak penghasilan	(1.887.578.589)	(6.686.002.096)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

b. Income tax benefit (expense) (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

Profit before tax
Tax calculated at effective tax rate
Tax effect of non-deductible expenses
Income subjected to final tax
Amortization of stock issuance costs
Income tax expense

Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

31 Maret 2023/March 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan pasca kerja	159.964.762	11.371.777		171.336.539
Provisi atas penurunan nilai piutang	-	-	-	-
Penyusutan aset tetap	(5.619.397.538)	(267.196.834)	-	(5.886.594.371)
Jumlah	(5.459.432.776)	(255.825.056)	-	(5.715.257.833)
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan pasca kerja	137.044.801	3.415.102	19.504.859	159.964.762
Rugi fiskal	889.116.342	(889.116.342)	-	-
Provisi atas penurunan nilai piutang	3.116.000	(3.116.000)	-	-
Penyusutan aset tetap	(4.518.210.542)	(1.101.186.996)	-	(5.619.397.538)
Jumlah	(3.488.933.400)	(1.990.004.235)	19.504.859	(5.459.432.776)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

c. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

d. Program pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No.11 tanggal 1 Juli 2016. Sesuai dengan PSAK 70, penyesuaian dan pengukuran kembali atas aset program pengampunan pajak tersebut dicatat dan diakui sebagai tambahan modal disetor. (Catatan 22)

d. Tax amnesty program

In 2016, the Company has participated in the tax amnesty program in accordance with Law No.11 dated July 1, 2016. In accordance with PSAK 70, adjustments and remeasurement of the tax amnesty assets are recorded and recognized as additional paid-in capital. (Note 22)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dari Direktorat Jenderal Pajak No. KET-4266/PP/WPJ.23/2016 tanggal 11 Oktober 2016, tambahan harta yang dilaporkan untuk program pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

Based on Tax Remuneration Letter (SKPP) from Directorate General of Taxation No. KET-4266/PP/WPJ.23/2016 dated October 11, 2016, additional assets reported for the tax amnesty program are as follows:

	Jumlah/Total	
Bangunan	4.567.972.313	Building
Inventaris kantor	1.988.879.735	Office equipments
Piutang lain-lain	6.338.558.424	Other recevables
Jumlah aset pengampunan pajak	12.895.410.472	Total tax amnesty assets
Pengukuran kembali aset pengampunan pajak	(6.338.558.424)	Remeasurement of tax amnesty assets
Jumlah bersih (Catatan 22)	6.556.852.048	Total net (Note 22)

e. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22%. Selain itu, tambahan penurunan sebesar 3% dari tarif yang disebutkan di atas juga akan diberikan untuk entitas berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana akan diatur lebih lanjut berdasarkan Peraturan Pemerintah terkait.

e. Tax rates changes

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22%. In addition, an additional 3% reduction from the above tariff will be given for the public listed companies that have total number of paid share capital of at least 40% traded on a stock exchange in Indonesia and which meet certain requirements to be set out in the further implementing Government Regulation.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat tersebut sehingga dapat memperoleh tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri sebesar 19%.

The Company has fulfilled the requirements, the Company can obtain reduction to the tax rates for corporate income tax payers of 19%.

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022
and for the three months period then ended
March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG AKRUAL

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Listrik	480.000.000	466.121.999	Energy
Lain-lain	934.615.664	666.989.220	Others
Jumlah	1.414.615.664	1.133.111.219	Total

18. UTANG BANK

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	2.000.000.000	4.000.000.000	Total

PT Bank Mandiri, Tbk

Pinjaman modal kerja

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.R07.Ar.YOG/SME.0818/ 2020 tanggal 26 November 2020 yang telah diperpanjang pada tanggal 3 November 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri, Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja harian operasional. Jangka waktu pinjaman 12 bulan terhitung sejak penandatanganan. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dan akan dibayar pada tanggal 15 setiap bulan dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp61.701.389 dan Rp174.116.667

PT Bank Mandiri, Tbk

Working capital loan

Based on Credit Agreement No.R07.Ar.YOG/SME.0818/2020 dated November 26, 2020 which have been renewed on November 3, 2022, the Company obtained working capital loan (KMK) from PT Bank Mandiri, Tbk with maximum amount of Rp5,000,000,000 for the purpose additional daily operational working capital. The loan has a term of 12 months from the date when the third amendment was signed. The loan bears floating interest rate and will be paid on the 15th of each month with interest rate is 8.5% per annum.

The interest is presented under "Finance Cost" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for period ended March 31, 2023 and December 31, 2022 was amounted Rp61,701,389 and Rp174,116,667, respectively.

19. LIABILITAS SEWA

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Total liabilitas sewa	1.627.925.178	1.858.047.678	Total lease liabilities
Bagian jangka pendek	950.000.000	122.622.500	Short term portion
Bagian jangka panjang	677.925.178	1.735.425.178	Long term portion

17. ACCRUED EXPENSES

18. BANK LOANS

19. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022
 and for the three months period then ended
 March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran minimum masa datang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	950.000.000	122.622.500
Jatuh tempo lebih dari tahun	1.723.830.763	2.781.330.763
Jumlah	2.673.830.763	2.903.953.263
Dikurang: bunga masa depan	(1.045.905.585)	(1.045.905.585)
Nilai kini	1.627.925.178	1.858.047.678
Tingkat bunga efektif	8% - 11%	8% - 11%
Bagian jangka pendek	950.000.000	122.622.500
Bagian jangka panjang	677.925.178	1.735.425.178

19. LEASE LIABILITIES (continued)

The future minimum lease payments is as follows:

Due less than 1 year
 Due more than 1 year
 Total
 Less: Future interest charges
 Present value
 Effective interest rate
 Short-term portion
 Long-term portion

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

20. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Defined benefits plan

The Company provides employees service entitlements based on the Company's regulations and on the Job Creation Law No 11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 "Employee Benefits".

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tingkat diskonto	6,93%	6,93%
Tingkat kenaikan upah	8,00%	8,00%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	1% dari TMI 2019	1% dari TMI 2019
Jumlah karyawan yang berhak	116	112

Discount rate
 Wages and salary increase
 Retirement age
 Mortality table
 Dissability rate
 Number of employees entitled

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022

and for the three months period then ended
 March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

20. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Mutasi cadangan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current year are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode	841.919.799	721.288.426	Long-term employee benefits at the beginning of the period
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	74.951.459	299.805.836	Long-term benefits expenses during the period
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain	-	102.657.150	Other comprehensive loss
Pembayaran selama periode berjalan	(15.100.000)	(281.831.613)	Payments during the period
Jumlah	901.771.258	841.919.799	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban jasa kini	74.951.459	551.322.517	Current service costs
Beban bunga	-	39.201.879	Interest costs
Beban jasa lalu	-	(290.718.560)	Past service costs
Jumlah	74.951.459	299.805.836	Total

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Rincian kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

The details of share ownership are as follows :

31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Khalid Bin Omar Abdat	1.769.452.650	42,88%	88.472.632.500
UOB Kay Hian PTE Ltd	418.810.300	10,15%	20.940.515.000
Gusti Sabah Binte Zakaria Bagharib	137.607.160	3,33%	6.880.358.000
Fauziah Umar Abdat	204.024.060	4,94%	10.201.203.000
Nadiah Khalid Abdat	193.375.320	4,69%	9.668.766.000
Hj. Kaelesha Afiati	170.000.000	4,12%	8.500.000.000
Alla'udin Bin Mohamed	123.353.450	2,99%	6.167.672.500
Fauzi Omar Abdat	112.615.990	2,73%	5.630.799.500
Fazlina Omar Abdat	90.517.180	2,19%	4.525.859.000
Ariff Bin Zahid	89.703.050	2,17%	4.485.152.500
Farizah Binti Zahid	89.703.050	2,17%	4.485.152.500
Najiha Binti Zahid	89.703.050	2,17%	4.485.152.500
Ahmad Bin Abdullah Hussain			
Harharah	85.584.800	2,07%	4.279.240.000
Nur'aini Binte Zakaria			
Shaikh Omar Bagharib	76.773.600	1,86%	3.838.680.000
Sa'diah Ali Abdat	60.465.600	1,47%	3.023.280.000
Hussain Bin Ahmad			
Abdullah Harharah	42.802.600	1,04%	2.140.130.000
Helmi Khalid Abdat	36.969.060	0,90%	1.848.453.000
Lubna Binte Ali Abdat	31.450.170	0,76%	1.572.508.500
Ali Bin Said Abdat	50.000.000	1,21%	2.500.000.000
Masyarakat	253.494.246	6,14%	12.674.712.300
Jumlah	4.126.405.336		206.320.266.800

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022

and for the three months period then ended
March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership			
	Jumlah saham/ Number of shares		Jumlah/ Total	
Khalid Bin Omar Abdat	1.754.744.250	42,52%	87.737.212.500	Khalid Bin Omar Abdat
UOB Kay Hian PTE Ltd	412.310.300	9,99%	20.615.515.000	UOB Kay Hian PTE Ltd
Gusti Sabah Binte Zakaria Bagharib	136.943.960	3,32%	6.847.198.000	Gusti Sabah Binte Zakaria Bagharib
Fauziah Umar Abdat	204.024.060	4,94%	10.201.203.000	Fauziah Umar Abdat
Nadiah Khalid Abdat	193.375.320	4,69%	9.668.766.000	Nadiah Khalid Abdat
Hj. Kaelesha Afati	170.000.000	4,12%	8.500.000.000	Hj. Kaelesha Afati
Alla'udin Bin Mohamed	123.353.450	2,99%	6.167.672.500	Alla'udin Bin Mohamed
Fauzi Omar Abdat	112.615.990	2,73%	5.630.799.500	Fauzi Omar Abdat
Fazlina Omar Abdat	90.517.180	2,19%	4.525.859.000	Fazlina Omar Abdat
Ariff Bin Zahid	89.703.050	2,17%	4.485.152.500	Ariff Bin Zahid
Farizah Binti Zahid	89.703.050	2,17%	4.485.152.500	Farizah Binti Zahid
Najiha Binti Zahid	89.703.050	2,17%	4.485.152.500	Najiha Binti Zahid
Ahmad Bin Abdullah Hussain				Ahmad Bin Abdullah Hussain
Harharah	85.584.800	2,07%	4.279.240.000	Harharah
Nur'aini Binte Zakaria				Nur'aini Binte Zakaria
Shaikh Omar Bagharib	75.843.400	1,84%	3.792.170.000	Shaikh Omar Bagharib
Sa'diah Ali Abdat	60.465.600	1,47%	3.023.280.000	Sa'diah Ali Abdat
Hussain Bin Ahmad				Hussain Bin Ahmad
Abdullah Harharah	42.802.600	1,04%	2.140.130.000	Abdullah Harharah
Helmi Khalid Abdat	36.969.060	0,90%	1.848.453.000	Helmi Khalid Abdat
Lubna Binte Ali Abdat	31.450.170	0,76%	1.572.508.500	Lubna Binte Ali Abdat
Ali Bin Said Abdat	28.543.000	0,69%	1.427.150.000	Ali Bin Said Abdat
Masyarakat	297.753.046	7,22%	14.887.652.300	Public
Jumlah	4.126.405.336		206.320.266.800	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset pengampunan pajak (Catatan 17)	6.556.852.048	6.556.852.048	Tax amnesty asset (Note 17)
Agio saham treasuri	325.379.621	325.379.621	Premium of paid-in treasury stocks
Pelaksanaan waran	5.508.440	5.508.440	Exercise of warrants
Penerbitan saham baru:			Issuance of new share:
- Biaya emisi	(8.238.191.668)	(8.238.191.668)	Emission cost -
- Agio saham	34.248.837.800	34.248.837.800	Premium of paid-in capital -
Saldo akhir	32.898.386.241	32.898.386.241	Ending balance

23. SALDO LABA

23. RETAINED EARNINGS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	9.767.852.685	5.594.129.861	Beginning balance
Dividen kas	(9.717.684.566)	(25.538.212.020)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	(50.000.000)	(50.000.000)	Allocation for general reserves
Laba (rugi) tahun berjalan	8.060.882.372	29.761.934.843	Profit (loss) for current year
Saldo akhir	8.061.050.491	9.767.852.685	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO LABA (lanjutan)

Cadangan umum

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba neto untuk tujuan pembentukan cadangan wajib paling sedikit 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp800.000.000 dan Rp750.000.000.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2023, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp9.717.684.566 atau Rp2,355 per saham

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai interim masing-masing sebesar Rp1,639 per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp6.763.178.346 dari laba ditahan per tanggal 30 September 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai interim masing-masing sebesar Rp1,70 per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp7.014.889.071 dari laba ditahan per tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai interim masing-masing sebesar Rp1,52 per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp6.272.077.125 dari laba ditahan per tanggal 31 Maret 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2022, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp5.488.067.478 atau Rp1,33 per saham

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2021 dan 26 November 2021, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai interim masing-masing sebesar Rp0,75 dan Rp0,95 per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp3.094.774.571 dan Rp3.920.047.881 dari laba ditahan per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Oktober 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2021, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp6.164.326.043 atau Rp1,5 per saham

23. RETAINED EARNINGS (continued)

Appropriated

Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company requires companies in Indonesia to set aside a portion of its net income for the purpose of establishing mandatory reserves to reach at least 20% of the total issued and paid-up capital. The Law does not set the time period to achieve the minimum mandatory reserves.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of the appropriated retained earnings amounted to Rp800,000,000 and Rp750,000,000, respectively.

Dividends

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on March 24, 2023, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2022 net income amounting to Rp9,717,684,566 or Rp2.355 per share.

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on July 22, 2022, the Company declared interim cash dividends at Rp1.70 per share or amounting to Rp6,763,178,346, respectively, from the retained earnings as of September 30, 2022.

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on July 22, 2022, the Company declared interim cash dividends at Rp1.70 per share or amounting to Rp7,014,889,071, respectively, from the retained earnings as of June 30, 2022.

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on April 6, 2022, the Company declared interim cash dividends at Rp1.52 per share or amounting to Rp6,272,077,125, respectively, from the retained earnings as of March 31, 2022.

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on March 29, 2022, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2021 net income amounting to Rp5,488,067,478 or Rp1.33 per share

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on September 27, 2021 and November 26, 2021, the Company declared interim cash dividends at Rp0.75 and Rp0.95 per share or amounting to Rp3,094,774,571 and Rp3,920,047,881, respectively, from the retained earnings as of June 30, 2021 and October 31, 2021.

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on April 29, 2021, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2020 net income amounting to Rp6,164,326,043 or Rp1.5 per share

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022
and for the three months period then ended
March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(45.163.083)	(45.163.083)	Remeasurement of post-employment benefits
Manfaat (beban) pajak tangguhan	8.580.986	8.580.986	Deferred tax benefit (expense)
Saldo akhir	(36.582.097)	(36.582.097)	Ending balance

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Kamar	14.621.661.497	11.852.815.494	Room
Makanan dan minuman	9.036.449.442	6.212.345.157	Food and beverage
Lain-lain	728.821.959	473.757.186	Others
Jumlah	24.386.932.898	18.538.917.837	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

There were no revenue from related parties and third parties customers exceeded 10% of total net revenue.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Makanan dan minuman	2.637.384.428	1.756.543.742	Food and beverage
Biaya langsung	1.582.135.030	1.133.832.128	Direct cost
Biaya hotel	1.365.267.098	1.126.288.938	Hotel expense
Penyusutan (Catatan 11)	933.446.259	893.081.549	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	426.533.515	208.076.776	Others
Jumlah	6.944.766.330	5.117.823.133	Total

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSE

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Gaji dan tunjangan	2.430.402.262	2.339.976.641	Salaries and allowances
Utilitas	1.601.767.174	1.406.946.834	Utility
Perlengkapan	1.505.491.884	870.343.842	Equipment
Penyusutan (Catatan 11)	671.686.190	552.051.173	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	41.575.909	101.929.565	Repair and maintenance
Pajak dan lisensi	376.727.361	201.050.495	Taxes and licenses
Operasional proyek	88.687.446	126.743.695	Project operational expenses
Jasa profesional	138.910.000	118.675.000	Professional fees
Asuransi	6.254.747	60.230.217	Insurance
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	74.951.459	69.095.073	Employee benefits (Note 20)
Donasi	23.062.500	21.900.000	Donation
Biaya pemasaran	66.664.207	29.614.309	Marketing expense
Lain-lain	391.503.988	122.294.964	Others
Jumlah	7.417.685.127	6.020.851.809	Total

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022
 and for the three months period then ended
 March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pendapatan bunga	36.736.811	55.105.279
Pendapatan keuangan	-	3.146.000
Beban keuangan	(95.359.311)	(39.454.430)
Lain-lain	(17.397.980)	161.189.179
Jumlah	(76.020.480)	179.986.028

Interest income
 Finance income
 Finance expenses
 Others

Total

29. INFORMASI PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Khalid Bin Omar Abdat	Pemegang saham/Shareholders	Piutang lain-lain/Other receivables

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

a. The nature of related parties

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions and balances with related parties

Transaction and balances with related parties are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 7)	150.000.000	-
Jumlah aset	280.168.480.268	273.990.130.957
% terhadap jumlah aset	0,05%	0,00%

Total other receivables
 related parties (Note 7)
 Total assets

% of total assets

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp630.000.000 dan 2.430.000.000 masing-masing pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 yang merupakan imbalan jangka pendek.

c. Key management personnel compensation

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp630,000,000 and Rp2,430,000,000, as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management

The Company's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, interest rate, credit and liquidity risk. The Company operates with guidance determined by the Company's management.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Rincian umur piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dilihat pada catatan 6.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk management (continued)

i. Foreign exchange rate risk

The Company is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Company's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Company manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

The Company interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed Company to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

The aging details of trade accounts receivable that are not impaired are shown in note 6.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk management (continued)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	31 Maret 2022/March 31, 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	11.910.307.967	-	-	11.910.307.967	Cash and equivalents
Deposito	1.800.000.000	-	-	1.800.000.000	Time deposits
Piutang usaha	3.692.247.033	-	-	3.692.247.033	Trade receivable
	17.402.554.999	-	-	17.402.554.999	
Utang usaha	2.536.347.863	-	-	2.536.347.863	Trade payables
Utang lain-lain	11.166.092.057	-	-	11.166.092.057	Other payables
Utang akrual	1.414.615.664	-	-	1.414.615.664	Accrued payables
Utang bank	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	950.000.000	85.870.000	592.055.178	1.627.925.178	Lease liabilities
	18.067.055.584	85.870.000	592.055.178	18.744.980.762	

b. Nilai wajar

b. Fair value

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount at which an asset is convertible or a liability is settled between the parties who understand and wish to enter into a fair transaction.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Maret 2023/March 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	11.910.307.967	11.910.307.967	Cash and cash equivalents
Deposito	1.800.000.000	1.800.000.000	Time deposits
Piutang usaha	3.692.247.033	3.692.247.033	Trade receivables
Total aset keuangan	17.402.554.999	17.402.554.999	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	2.536.347.863	2.536.347.863	Trade payables
Utang lain-lain	11.166.092.057	11.166.092.057	Others payables
Liabilitas sewa	1.627.925.178	1.627.925.178	Lease liabilities
Utang bank	2.000.000.000	2.000.000.000	Bank loan
Utang akrual	1.414.615.664	1.414.615.664	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	18.744.980.762	18.744.980.762	Total financial liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Nilai wajar (lanjutan)

b. Fair value (continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1.552.346.640	1.552.346.640	Cash and cash equivalents
Deposito	9.000.000.000	9.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha	3.100.696.341	3.100.696.341	Trade receivables
Total aset keuangan	13.653.042.980	13.653.042.980	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	2.458.476.803	2.458.476.803	Trade payables
Utang lain-lain	1.787.893.993	1.787.893.993	Others payable
Liabilitas sewa	1.735.425.178	1.735.425.178	Lease liabilities
Utang bank	4.000.000.000	4.000.000.000	Bank loan
Utang akrual	1.133.111.219	1.133.111.219	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	11.114.907.192	11.114.907.192	Total financial liabilities

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	8.060.882.372	6.225.731.434	Profit used in the calculation of basic gain per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	4.126.405.336	4.126.366.525	Shares outstanding basic
Laba per saham	1,95	1,51	Earnings per share:

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company had monetary assets in foreign currency as follows:

		31 Maret 2023/March 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/Assets					
Bank	USD	3.877	58.400.878	3.857	60.669.817
	SGD	3.305	37.485.848	3.300	38.475.970
Jumlah / Total		7.182	95.886.726	7.157	99.145.787

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung dengan cara membagi antara utang neto dengan total modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang wajar.

Utang neto meliputi seluruh pinjaman (utang bank dan liabilitas sewa) dikurangi kas dan setara kas. Total modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank	2.000.000.000	4.000.000.000
Liabilitas sewa	1.627.925.178	1.735.425.178
Dikurangi: kas dan setara kas	13.710.307.967	10.552.346.640
Utang neto	(10.082.382.789)	(4.816.921.462)
Total ekuitas	248.043.121.435	249.699.923.628
Rasio pengungkit	(0,0406)	(0,0193)

34. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dengan Catatan 3t atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu hotel.

Seluruh aset non keuangan Perusahaan berada di Indonesia dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan menyewa 2 (dua) persil tanah milik Kalurahan Caturtunggal seluas total 1.385 m2 yang digunakan untuk parkir dan gudang dengan masa sewa hingga 28 Oktober 2041. Komitmen pembayaran sewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total
Jumlah komitmen sewa	1.200.000.000
Telah dibayar	(250.000.000)
Sewa belum dibayar	950.000.000

33. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (bank loans and lease liabilities) less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The Company capital structure is as follows:

34. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 3t to the financial statement, the Company is organized as one operating segment, i.e. hotel.

All of the Company's non-financial assets are located in Indonesia and all of the customers located in Indonesia.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On October 28, 2021, the Company rent 2 (two) parcel of land owned by Kalurahan Caturtunggal acreage totalling 1,385 m2 use for warehouse and parking with rental period until October 28, 2041. Commitment rental payments is as follows:

Total rental commitment
 Paid up
 Unpaid rental commitment

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2023 and December 31, 2022

and for the three months period then ended
 March 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 02 tanggal 2 April 2019 dan No. 04 tanggal 4 April 2019, Perusahaan menyewa 2 (dua) persil tanah milik Suweni Sumardi dan Sukinem seluas total 1.686 m2 yang digunakan untuk Restoran Heritage dengan masa sewa dari 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2029. Komitmen pembayaran sewa adalah sebagai berikut:

	Suweni Sumardi	Sukinem	Jumlah/Total	
Jumlah komitmen sewa	900.000.000	337.500.000	1.237.500.000	Total rental commitment
Telah dibayar	(425.000.000)	(79.687.500)	(504.687.500)	Paid up
Sewa belum dibayar	475.000.000	257.812.500	732.812.500	Unpaid rental commitment
Jatuh tempo 1- 2 tahun	-	79.687.500	79.687.500	Due 1 - 2 years
Jatuh tempo 2- 10 tahun	475.000.000	178.125.000	653.125.000	Due 2 - 10 years
Jumlah	475.000.000	257.812.500	732.812.500	Total

Pada tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan menyewa 2 (dua) persil tanah milik Kalurahan Caturtunggal seluas total 968 m2 yang digunakan untuk sarana dan prasarana dengan masa sewa hingga 28 Oktober 2041. Komitmen pembayaran sewa per adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Rental Agreement No. 02 dated April 2, 2019 and No. 04 dated April 4, 2019, the Company rent 2 (two) parcel of land owned by Suweni Sumardi and Sukinem acreage totalling 1,686 m2 use for Heritage Restaurant with rental period from January 1, 2019 until December 31, 2029. Commitment rental payments is as follows:

	Jumlah/Total	
Jumlah komitmen sewa	1.157.936.556	Total rental commitment
Telah dibayar	(150.435.000)	Paid up
Sewa belum dibayar	1.007.501.556	Unpaid rental commitment
Jatuh tempo 1- 5 tahun	227.555.500	Due 1 - 5 years
Jatuh tempo 6 - 20 tahun	779.946.056	Due 6 - 20 years
Jumlah	1.007.501.556	Total

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

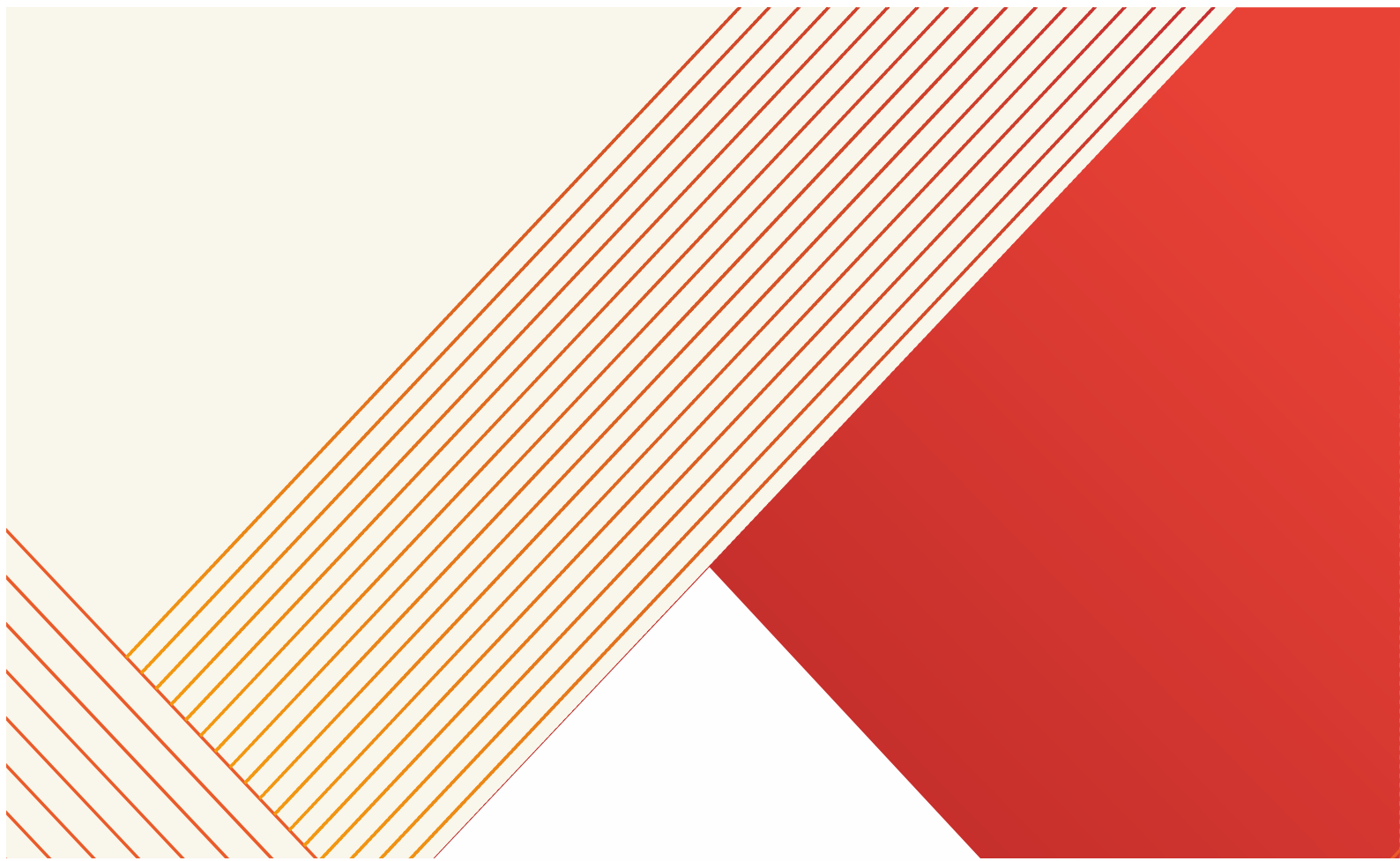
Reconciliation of liabilities arising from financing activities

31 Maret 2023/March 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	4.000.000.000	-	(2.000.000.000)	-	2.000.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.735.425.178	-	(107.500.000)	-	1.627.925.178	Lease liabilities
Jumlah	5.735.425.178	-	(2.107.500.000)	-	3.627.925.178	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	-	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.858.047.678	-	(122.622.500)	-	1.735.425.178	Lease liabilities
Jumlah	1.858.047.678	4.000.000.000	(122.622.500)	-	5.735.425.178	Total



PT Eastparc Hotel Tbk

Jl. Laksda Adisucipto Km 6.5 Seturan Yogyakarta 55281 Indonesia

P: +62 274 493 2000 | F: +62 274 493 2222 | E: corp.secretary@eastparchotel.com

www.eastparchotel.com

